

Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Teks Deskripsi Karya Siswa SMPN 2 Tukak Sadai

Mayang Sari¹⁾, Wachid Eko Purwanto²⁾

¹Univeristas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Kata kunci :

Kesalahan berbahasa diksi dan ejaan teks deskripsi

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan kesalahan dalam aspek bahasa yang dipusakan pada bidang diksi dan ejaan yang terdapat dalam teks deskripsi karya siswa SMP N 2 TUKAK SADAI yang didapatka langsung dari siswa tersebut. Metode penelitian yang dipakai ialah penelitian kualitatif yang didukung dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data penelitian dilakukan degan cara menerapkan metode baca-catat. Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan cara: 1) pengumpulan data; 2) identifikasi data; 3) memilah kesalahan; serta 4) memanifestasikan kesalahan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat dua puluh satu kesalahan yang terbagi dalam empat kesalahan diksi dan tujuh belas kesalahan bidang ejaan. Kesalahan diksi yaitu meliputi ketidakbakuan kata dan ketidaksesuaian kata. Sedangkan pada bidang ejaan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan tanda baca titik, dan kesalahan tanda baca koma.

How to Cite: Sari, Mayang & Purwanto, Wachid Eko. (2021). Kesalahan Penggunaan Diksi dan Ejaan pada Teks Deskripsi Karya Siswa SMPN 2 Tukak Sadai. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebagai alat yang menghubungkan antara orang yang berbicara dengan orang yang yang menerima informasi atau hal yang penting dengan tujuan bisa dipahami oleh kedua pihak. Bahasa berfungsi sebagai bentuk ungkapan gagasan dan juga pendapat seseorang. Menganalisis bahasa, dengan harapan tiap manusia bisa memahami kehendak, pendapat, serta gagasan orang lain. Memahami bahasa harus disesuaikan dengan tetapan yang dibuat oleh para ahli bidang bahasa tersebut. Sehingga proses berkomunikasi dapat berlangsung dengan lancar dan tepat sesuai dengan topik yang akan dibicarakan.

Tiap-tiap negara mempunyai bahasa resmi yang telah ditetapkan oleh penduduknya. Serupa itu dengan bahasa indonesia yang telah meresmikan menjadi bahasa resmi dan juga sebagai alat yang menghubungkan komunikasi penduduk indonesia. Melainkan itu, bahasa indonesia juga dijadikan sebagai materi yang dijumpai dari tingkatan sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Materi dalam bahasa indonesia yaitu wajib dikuasai terkait tentang keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan berbicara dan menulis adalah sebuah keterampilan produktif yang dapat menghasilkan sebuah karya baik berbentuk tulisan maupun lisan.

Menulis dan berbicara adalah sebuah kegiatan yang memiliki hubungan antara mengatur dan menyusun struktur jenis bahasa tulis. Bahasa tulis merupakan bahasa yang dihasilkan oleh tulisan. Pemakaian bahasa tulis terdapat pada wujud wacana, seperti surat-menyurat, pengumuman, dan karangan. Hasil wacana tersebut dijadikan materi pokok dalam mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah, terutama materi karangan atau berbentuk teks. Salah satu teks tersebut yaitu teks deskripsi. Menurut Suprihadi dalam (Nurmeilani, 2018), teks deskripsi adalah teks yang mencoba menggambarkan objek seolah-olah pembaca merasakan objek atau gambaran dari penulis secara nyata.

Ragam bahasa tulis pada karangan seharusnya menggunakan bahasa yang baku yang telah ditetapkan oleh kaidah kebahasaan dan aturan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disingkat menjadi KBBI. Namun masih ada teks yang tidak sesuai dengan standar kaidah penulisan yang ditetapkan. Terdapat pada teks deskripsi karangan siswa yang pada dasarnya masih dalam tahap belajar. Kesalahan yang sering ditemukan

terdapat pada teks deskripsi yaitu tentang diksi dan ejaan yang digunakan. Maka dengan itu pentingnya penguasaan diksi dan ejaan oleh setiap siswa agar tulisan yang dibuat dapat sesuai dengan standar teks yang telah ditetapkan secara sempurna.

Menurut Hadijah (2018) dalam (Fajriyani, Ridho, & Laili, 2020), ejaan merupakan ketetapan yang mensimbolkan sebuah kalimat yang dilisankan, penepatan tanda baca, gabungan kata, serta pemisah kata. Hal ini sependapat dengan pendapat Efrilla, dkk (2017) dalam (Fajriyani et al., 2020), ejaan dapat dilihat berdasarkan dari hal umum ke khusus yang artian bahwa sebuah ketetapan yang diatur semua berdasarkan penggabungan kata, lambang bunyi, serta tanda baca.

Diksi adalah pilihan kata dan juga bentuk pengambilan kata yang sesuai dan tepat sehingga menjadi gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan efek tertentu. Hal ini memiliki kesamaan dengan pendapat Sumartono, R. S. (2014) dalam (Fajriyani et al., 2020) menjelaskan tentang kata yang bertujuan untuk mengutarakan gagasan atau perasaan yang ditulis dan dijabarkan menggunakan pola kalimat yang benar disebut sebagai diksi.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat menguraikan masalah yang terdapat pada tahapan penyusunan teks deskripsi karya siswa SMP N 2 TUKAK SADAI terdapat kesalahan diksi dan ejaan. Akhirnya kesalahan tersebut perlunya tindak lanjut dengan cara perbaikan dan analisis secara mendalam dan detail. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan kesalahan serta perbaikan yang dilakukan oleh peneliti. Kesalahan diksi yang terdapat pada teks deskripsi karya siswa tersebut berjumlah... yang meliputi ketidakefektifan kata. Adapun kesalahan ejaan berjumlah.... Yang meliputi kesalahan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan kata depan.

Kajian relevan kesalahan diksi terdahulu oleh Nurul Fajriyani, dkk (2020) berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa di Bidang Diksi dalam Buku *Panduan UPT Perpustakaan IAIN Surakarta Edisi 2018.*" Penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa 25 data kekeliruan pada bidang diksi, meliputi tiga kekeliruan pemakaian preposisi, tujuh belas kekeliruan pemakaian kata baku, serta lima kekeliruan pemakaian huruf miring. Berikutnya terdapat sepuluh kekeliruan pada bidang ejaan meliputi dua kekeliruan tanda baca dan delapan kekeliruan penulisan istilah asing. Perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan ialah terletak pada objek penelitian yang berupa teks deskripsi karya siswa SMP N 2 TUKAK SADAI, sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitian yang berupa kekeliruan diksi dan ejaan dalam sebuah teks tulis.

Kajian relevan kedua yaitu berjudul "Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" yang diteliti oleh Didah Nurhamidah (2018). Penelitian ini terdapat 26 kekeliruan meliputi tujuh belas kekeliruan pemakaian huruf kapital yang menyatakan tempat, serta sembilan kekeliruan pemakaian tanda baca titik dan koma. Perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan ialah terletak pada objek penelitian yang berupa teks deskripsi karya siswa SMP N 2 TUKAK SADAI, sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitian yang berupa kekeliruan dalam bidang ejaan, tetapi tidak ada kekeliruan dalam bidang diksi.

METODE

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Moleong (2010:6-11) mengutarakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang hasil analisisnya tidak berupa angka, bukan menggunakan analisis statistik atau kuantitatif, melainkan data yang dihasilkan terdiri atas kalimat dan gambar. Pengambilan data penelitian yaitu menggunakan metode baca-catat.

Sumber data penelitian ini yaitu lima teks deskripsi karya siswa SMP N 2 TUKAK SADAI. Keempat teks deskripsi tersebut berjudul: 1) *Gajah karya siska*; 2) *Kelinci karya imelita sari*; 3) *Kucing karya alif febriyan*; 4) *Pensil karya elza*; dan 5) *Jerapah karya akbar*; . Alasan mengenai pemilihan lima teks deskripsi tersebut karena terdapat kesalahan diksi dan ejaan yang cukup untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Penelitian bersifat kualitatif dikarenakan fokus permasalahan yang jelas yaitu kesalahan diksi dan ejaan yang terdapat dalam teks deskripsi karya siswa SMP N 2 TUKAK SADAI. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dasar sadap dan teknik lanjut berupa teknik catat. Teknik dasar sadap dilakukan dengan cara menyadap data-data yang telah terkumpul, yakni teks deskripsi yang menjadi sumber data. Kemudian dilanjutkan menggunakan teknik catat dengan cara mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis, hal tersebut berdasarkan pendapat Mahsun, (2005:93) dalam (Rahayu, 2013). Peneliti bertindak sebagai terlibat *human instrument* yang melakukan tindakan langsung pada proses

menyimak kalimat dalam sumber data serta dibantu alat berupa kartu data dan tabulasi data.

Penelitian ini mengikuti langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa berdasar pada pendapat Tarigan (1997), yakni dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dilakukan dengan cara membaca dan menelaah teks deskripsi karya siswa SMP N 2 TUKAK SADAI. Penelitian difokuskan pada data berupa kata, kalimat, dan tanda baca sehingga didapati data berupa kesalahan diksi dan ejaan pada teks tersebut.

2. Identifikasi Data

Langkah kedua dilakukan dengan cara menentukan kesalahan yang terjadi pada data tersebut.

3. Memilah Kesalahan

Langkah ketiga dilakukan dengan cara memilah kesalahan berdasarkan buku PUEBI dan Kamus Besar Bahasa Indonesia V yang dijadikan sebagai acuan penelitian.

4. Menerangkan Kesalahan

Langkah terakhir dilakukan dengan cara menjabarkan kesalahan dari setiap data yang sudah melalui langkah-langkah sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian Diksi

Hasil penelitian memperlihatkan adanya empat data kesalahan berbahasa pada bidang diksi yang terdapat pada teks deskripsi karya siswa SMPN 2 TUKAK SADAI.

Tabel 1. Deskripsi Karya Siswa

No	Kesalahan Kata	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
1.	... <i>faforit</i> ..	Ketidakbakuan kata	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kelinci.
2.	... <i>ia pemakan segalanya atau yang bisa disebut ikan atau sebagainya</i> ...	Ketidaksesuaian kata	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kucing.
3.	... <i>indra</i> ...	Ketidakbakuan kata.	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kucing.
4.	... <i>kahas</i> ...	Ketidakbakuan kata.	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Gajah.

b. Hasil Penelitian Ejaan

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan berbahasa pada bidang ejaan yang terdapat pada teks deskripsi karya siswa SMPN 2 TUKAK SADAI sebanyak 17 data kesalahan kata.

Tabel 2. Deskripsi Karya Siswa

	Kesalahan Kata	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
1.	... kelinci memiliki 4 pasang kaki. <i>ia</i> ...	Penggunaan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kelinci.
2.	... <i>ia</i> mempunyai telinga yang panjang, <i>sehingga</i> <i>pendengaran</i> yang dimiliki cukup kuat, ...	Kesalahan penulisan tanda baca koma	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kelinci.
3.	... <i>ia</i> mempunyai telinga yang panjang, sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat, <i>kelinci</i> ...	Penggunaan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kelinci.
4.	... <i>ia</i> mempunyai telinga yang panjang, sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat, ...	Kesalahan penulisan tanda baca koma	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kelinci.
5.	... <i>ia</i> mempunyai telinga yang panjang, <i>sehingga</i> pendengaran yang dimiliki cukup kuat, ...	Kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kelinci.
6.	... <i>kelinci</i> mempunyai makanan favorit salah satunya wortel, ...	Kesalahan penulisan tanda baca koma	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kelinci.
7.	... Kucing Adalah ...	Kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kucing.

8.	... Kucing Adalah Hewan...	Kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kucing.
9.	... Kucing Adalah Hewan mamalia berkaki Empat...	Kesalahan penulisan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kucing.
10.	... ia sangat lucu memiliki bulu yang Tebal...	Kesalahan penulisan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Kucing.
11.	...Jerapah adalah salah satu hewan yang tergolong ukuran besar; ...	Kesalahan penulisan tanda baca titik	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Jerapah.
12.	...jerapah mempunyai leher yang panjang, jerapah memiliki 4 kaki 2 telinga	Kesalahan penulisan tanda baca koma	satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Jerapah.
13.	jerapah memiliki 4 kaki 2 telinga, ekor yang panjang	Kesalahan penulisan tanda baca titik	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Jerapah.
14.	Gajah adalah salah satu hewan Terolong ukuran besar.	Kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Gajah.
15.	salah satu keunikannya mempunyai Belalai	Kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Gajah.
16.	warna Gajah abu-abu dan ekor yang kecil pendek	Kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital	Satu kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Gajah.
17.	Gajah mempunyai 4 kaki dan 2 Telinga yang BesaR	Kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital	Dua kesalahan terdapat dalam teks deskripsi berjudul Gajah.

Data yang didapatkan di atas menunjukkan hasil analisis kesalahan berbahasa pada bidang diksi dan ejaan pada karya siswa SMP N 2 TUKAK SADAI. Data sebagai berikut.

1. Kesalahan Bidang Diksi

a. Ketidakbakuan kata

1.) Faforit

Dalam teks deksripsi karya siswa berjudul *Kelinci*, pada paragraf keempat, terdapat kalimat sebagai berikut.

“kelinci memiliki makan *faforit* salah satunya adalah wortel.”

Data tersebut menunjukkan ketidakbakuan kata, yakni pada kata *faforit* yang seharusnya ditulis *favorit* yang sesuai dengan aturan KBBI Edisi V (2016-2020). Sehingga kalimat tersebut seharusnya ditulis menjadi, ... **kelinci memiliki makan favorit salah satunya adalah wortel.**

2.) Indra

Dalam teks deskripsi karya siswa berjudul *Kucing*, pada paragraf kedua, terdapat kalimat sebagai berikut :

“kucing memiliki *indra* penglihatan yang tajam.”

Data tersebut menunjukkan ketidakbakuan kata, yakni pada kata *indra* yang seharusnya ditulis *Indera* yang sesuai dengan aturan KBBI Edisi V (2016-2020). Sehingga kalimat tersebut seharusnya ditulis menjadi, **Kucing memiliki indera penglihatan yang tajam.**

3.) Kahas

Dalam teks deskripsi karya siswa berjudul *Gajah*, pada paragraf kedua, terdapat kalimat sebagai berikut :

“salah satu keunikannya mempunyai Belalai yang *Kahas*.”

Data tersebut menunjukkan ketidaktepatan dalam pemilihan kata, yakni kata *kahas* yang seharusnya ditulis *khas* yang sesuai dengan aturan KBBI Edisi V (2016-2020). Sehingga kalimat tersebut seharusnya ditulis menjadi, ... **salah satu keunikannya mempunyai Belalai yang khas.**

b. Ketidaksesuaian kata

“ia pemakan segalanya atau yang bisa disebut ikan atau sebagainya”

Data tersebut menunjukkan ketidaksesuaian kata yang digunakan dalam kalimat tersebut. Seharusnya ditulis menjadi, ... **ia pemakan segalanya atau yang bisa disebut hewan karnivora.**

2. Kesalahan Bidang Ejaan

a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

1.) ... kelinci memiliki 4 pasang kaki. ia ...

Dalam teks deksripsi karya siswa berjudul *Kelinci*, pada paragraf kedua, terdapat kalimat sebagai berikut.

“Kelinci mempunyai 4 pasang kaki. ia mempunyai telinga yang panjang.”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penulisan huruf kapital, seharusnya setelah tanda titik harus menggunakan huruf kapital. Sehingga menjadi ... **Kelinci memiliki 4 pasang kaki. Ia mempunyai telinga yang panjang.**

2.) ...ia mempunyai telinga yang panjang, sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat, ...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Kelinci*, terdapat pada kalimat kedua sebagai berikut.

“ia mempunyai telinga yang panjang, sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat.”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penulisan tanda baca koma, seharusnya setelah kata panjang harus menggunakan tanda baca titik agar kalimat tersebut tidak terlalu panjang. Sehingga menjadi...**ia mempunyai telinga yang panjang. Sehingga, pendengaran yang dimiliki cukup kuat.**

- 3.) ...ia mempunyai telinga yang panjang, *sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat*, ...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Kelinci*, terdapat pada kalimat ketiga sebagai berikut.

“sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat,”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penulisan tanda baca koma, seharusnya setelah kata kuat harus menggunakan tanda baca titik agar kalimat tersebut tidak terlalu panjang. Sehingga menjadi...**sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat.**

- 4.) ... ia mempunyai telinga yang panjang, sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat, *kelinci*...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Kelinci*, terdapat pada kalimat keempat sebagai berikut.

“sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat, kelinci mempunyai makanan favorit salah satunya adalah wortel.”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penulisan penggunaan huruf kapital, seharusnya setelah kata kuat yang menggunakan tanda baca titik lalu diikuti huruf kapital setelah kata tersebut. Sehingga menjadi..**sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat. Kelinci mempunyai makanan favorit salah satunya adalah wortel.**

- 5.) ... ia mempunyai telinga yang panjang, *sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat*, ...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Kelinci*, terdapat pada kalimat kedua sebagai berikut.

“ia mempunyai telinga yang panjang, sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat.”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital, seharusnya setelah kata panjang menggunakan tanda baca titik lalu diikuti oleh huruf kapital. Sehingga menjadi...**ia mempunyai telinga yang panjang. Sehingga pendengaran yang dimiliki cukup kuat.**

- 6.) ...*kelinci mempunyai makanan favorit salah satunya wortel*, ...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *kelinci*, terdapat pada kalimat ketiga sebagai berikut.

“kelinci mempunyai makanan favorit salah satunya wortel.”

Data tersebut menunjukkan kesalahan tanda baca koma, seharusnya menggunakan tanda baca titik sebagai mengakhiri kalimat agar tidak terlalu panjang. Sehingga menjadi...**kelinci mempunyai makanan favorit salah satunya wortel.**

- 7.) ... Kucing Adalah ...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Kucing*, terdapat pada kalimat pertama sebagai berikut.

“Kucing Adalah Hewan mamalia berkaki Empat”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital, seharusnya menggunakan huruf kecil karena bukan berada di awal kalimat. Sehingga menjadi...**Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat.**

- 8.) ... Kucing Adalah *Hewan*...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Kucing*, terdapat pada kalimat pertama sebagai berikut.

“Kucing Adalah Hewan mamalia berkaki Empat”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital, seharusnya menggunakan huruf kecil karena bukan berada di awal kalimat. Sehingga menjadi...**Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat.**

- 9.) ... Kucing Adalah Hewan mamalia berkaki *Empat*...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Kucing*, terdapat pada kalimat pertama sebagai berikut.

“Kucing Adalah Hewan mamalia berkaki Empat”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital, seharusnya menggunakan huruf kecil karena bukan berada di awal kalimat. Sehingga menjadi... **Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat.**

10.) ... ia sangat lucu memiliki bulu yang *Tebal*...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Kucing*, terdapat pada kalimat kelima sebagai berikut.

“ia sangat lucu memiliki bulu yang Tebal”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital, seharusnya menggunakan huruf kecil karena bukan berada di awal kalimat. Sehingga menjadi... **ia sangat lucu memiliki bulu yang tebal.**

11.) ...*Jerapah adalah salah satu hewan yang tergolong ukuran besar*; ...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Jerapah*, terdapat pada kalimat pertama sebagai berikut.

“jerapah adalah salah satu hewan yang tergolong ukuran besar”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca titik, seharusnya setelah kata besar harus menggunakan tanda baca titik agar tidak terlalu panjang. Sehingga menjadi... **jerapah adalah salah satu hewan yang tergolong ukuran besar.**

12.) ...jerapah mempunyai leher yang panjang, jerapah *memiliki 4 kaki 2 telinga*

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Jerapah*, terdapat pada kalimat ketiga sebagai berikut.

“jerapah mempunyai leher yang panjang, jerapah memiliki 4 kaki 2 telinga”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca koma, seharusnya setelah kata memiliki 4 kaki harus menggunakan tanda baca koma. Sehingga menjadi... **jerapah mempunyai leher yang panjang, jerapah memiliki 4 kaki, 2 telinga.**

13.) ...jerapah memiliki 4 kaki 2 telinga, *ekor yang panjang*...

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Jerapah*, terdapat pada kalimat ketiga sebagai berikut.

“jerapah memiliki 4 kaki 2 telinga, ekor yang panjang”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca titik, karena pada kalimat tersebut tidak ada tanda baca titik yang digunakan sebagai akhir kalimat. Sehingga menjadi... **jerapah memiliki 4 kaki, 2 telinga, ekor yang panjang.**

14.) Gajah adalah salah satu hewan *Tergolong* ukuran besar.

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Gajah*, terdapat pada kalimat pertama sebagai berikut.

“Gajah adalah salah satu hewan Tergolong ukuran besar.”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital pada pertengahan kalimat, seharusnya huruf kapital digunakan pada awal kalimat. Sehingga menjadi... **Gajah adalah salah satu hewan tergolong ukuran besar.**

15.) Salah satu keunikannya mempunyai *Belalai*

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Gajah*, terdapat pada kalimat kedua sebagai berikut.

“salah satu keunikannya mempunyai Belalai”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital pada pertengahan kalimat, seharusnya huruf kapital digunakan pada awal kalimat. Sehingga menjadi...**salah setu keunikannya mempunyai belalai.**

16.) Warna *Gajah* abu-abu dan ekor yang kecil pendek

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Gajah*, terdapat pada kalimat ketiga sebagai berikut.

“warna Gajah abu-abu dan ekor yang kecil pendek”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital pada pertengahan kalimat, seharusnya huruf kapital digunakan pada awal kalimat. Sehingga menjadi...**warna gajah abu-abu dan ekor yang kecil pendek.**

17.) Gajah mempunyai 4 kaki dan 2 *Telinga* yang *BesaR*

Dalam teks deskripsi siswa yang berjudul *Gajah*, terdapat pada kalimat ketiga sebagai berikut.

“Gajah mempunyai 4 kaki dan 2 Telinga yang BesaR”

Data tersebut menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital pada pertengahan kalimat, seharusnya huruf kapital digunakan pada awal kalimat. Sehingga menjadi... **Gajah mempunai 4 kaki dan 2 telinga yang besar.**

KESIMPULAN

Penafsiran penggunaan bahasa setiap orang memiliki perbedaan masing-masing. Akan tetapi seharusnya memperturutkan sistematis yang telah diatur oleh para ahli bahasa. Sebagai makhluk yang tidak sempurna, tentunya banyak terdapat kesalahan berbahasa baik secara tulis maupun lisan. Sehingga analisis kesalahan berbahasa dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan, tanggapan, serta menghimpun data kesalahan lalu mengidentifikasi sesuai dengan bidang kesalahan. Penelitian ini memaparkan secara rinci terkait kesalahan berbahasa berupa kesalahan penulisan pada bidang diksi dan ejaan dalam teks deskripsi karya siswa SMP N 2 TUKAK SADAI. Diksi merupakan pemilihan kata yang sesuai dengan kalimat tersebut. Teks deskripsi yaitu penulis menggambarkan objek secara nyata sehingga pembaca merasakan yang dirasakan oleh penulis seolah-olah menjadi nyata dan ikut merasakan.

Menurut penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat 4 kesalahan diksi dan 17 kesalahan di bidang ejaan. Kesalahan diksi meliputi kesalahan ketidakbakuan kata dan juga ketidaksesuaian kata. Sedangkan kesalahan bidang ejaan yaitu meliputi 12 kesalahan penggunaan huruf kapital, 4 kesalahan penggunaan tanda baca titik, dan 1 kesalahan penggunaan tanda baca koma.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran kepada saya dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada guru pamong saya Bapak Windu Budiarta, S.Pd. dan juga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Melawati, S.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan kepada saya. Serta saya ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan saya yaitu Bapak Wachid Eko Purwanto, S.Pd.,M.A. yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan artikel ini. Tidak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada

keluarga tercintah dan juga teman seperjuangan atas segala bentuk dukungan, dorongan, motivasi, dan doa yang telah diberikan.

REFERENSI

- Afiana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1, 68–78. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/451/429>
- Didah Nurhamidah, D. nurhamidah. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Pena Literasi*, 1(2), 92. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.92-107>
- Fajriyani, N., Ridho, M. R., & Laili, Q. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Di Bidang Diksi Dalam Buku Panduan Upt Perpustakaan Iain Surakarta Edisi 2018. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 55–68. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v21i1.8151>
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(3), 1–12. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10053>
- Julianus, Simanjuntak, H., & Seli, S. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan, Diksi, dan Kalimat Efektif dalam Penulisan Surat Dinas di Kantor Desa Kiung. *FKIP Untan Pontianak*, 9(3), 1–8. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/40021/75676585535>.
- Nurmeilani. (2018). Analisis Kesalahan EYD dan Diksi Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Mataram. *Jurnal Skripsi*.
- Rahayu, A. P. (2013). *Analisis Makna Fukugoudoushi-au Dalam Kalimat Bahasa Jepang*. 233. Retrieved from <http://repository.upi.edu/id/eprint/8748>
- Rahayu, T., Umarino, Suyatmi, T., Sulistiyono, R., Ardi, M., Eko, W., ... Yulianti, A. (2018). *Mahir Berbahasa Indonesia: Bahan Ajar di Perguruan Tinggi* (3rd ed.). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Ahmad Dahlan.
- Suryati, S. (2020). Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Edu-Kata*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.52166/kata.v5i1.1787>
- Tim Redaksi BIP. (2018). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah* (5th ed.). Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.